

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berdiri tegak karena sejarahnya. Perjuangan Indonesia dalam meraih kemerdekaan dan mempertahankannya hingga sampai saat ini merupakan sebuah kerja keras para pahlawan bangsa. Para pahlawan bangsa Indonesia pada saat itu, mengorbankan segala yang mereka punya untuk melawan penjajah. Bukan hanya harta benda yang mereka korbankan, namun juga keluarga dan bahkan mereka berani menempatkan diri mereka sendiri dalam bahaya. Itu semua mereka korbankan untuk mendapatkan kemerdekaan yang hakiki.

Namun, tidak semua pahlawan Indonesia dikenal luas jasanya. Seperti kisah perjuangan K.H Muhyiddin. Ia merupakan pendiri Pesantren Pagelaran yang ikut mempertahankan kemerdekaan Indonesia. K.H Muhyiddin membantu tentara Indonesia dengan mengerahkan para santri serta anaknya untuk melawan pasukan Belanda.

Untuk mengenang jasa dari K.H Muhyiddin, *Production House* Badalohor yang didukung keluarga dari K.H Muhyiddin membuat film dokudrama tentang perjuangan K.H Muhyiddin. Sebelum dokudrama dibuat, pada awal Februari 2018 diselenggarakan Kabaret tentang Perjuangan K.H Muhyiddin. setelah sukses membuat kabaret, akhirnya dokudrama Perjuangan K.H Muhyiddin pun dibuat.

Media film pada saat ini tidak hanya menjadi hiburan semata. Media audiovisual ini telah menjadi salah satu media untuk pembelajaran sejarah. Salah satu sejarah yang akan dibahas oleh penulis adalah tentang K.H. Muhyiddin dalam film dokudrama. Dokudrama memerlukan aktor atau aktris yang dapat memerankan sebuah karakter atau tokoh.

Kesuksesan sebuah film juga ditentukan oleh totalitas seorang aktor dalam memainkan peran tertentu.

Penonton film kurang memperhatikan proses pendalaman karakter ini, tidak mengerti kesulitan apa saja yang dialami oleh seorang aktor dalam mempelajari dan mendalami karakter tertentu. Dalam prosesnya, pendalaman karakter memerlukan waktu yang berbeda-beda pada setiap aktor.

Media film menjadi salah satu media yang diminati sebagai media dalam bidang pembelajaran terutama dalam bidang sejarah. Menurut Hadi Pratomo (2019), seorang guru sejarah di sekolah SMA BPI 2 Bandung. Dalam wawancara penulis dengan informan, ia mengatakan bahwa dengan menggunakan media audiovisual, murid jadi bisa menangkap materi pembelajaran dengan lebih baik. Menurutnya, dengan adanya media ini membantu guru dalam menyampaikan materi kepada murid.

Hadi menuturkan bahwa, murid lebih termotivasi karena mendapat kesan secara langsung mengenai konteks peristiwa sejarahnya. Dari pernyataan tersebut, dapat diargumentasikan bahwa media film diminati dalam pembelajaran sejarah. Ini karena media film bisa memvisualisasikan kembali tentang sejarah yang ada.

Dalam memvisualisasikan sebuah sejarah, sebuah film memerlukan aktor yang menjadi subjek dalam sejarah tersebut. Pendalaman sebuah karakter dalam film sangat penting untuk diketahui dan dialami, terutama oleh seorang aktor atau pemeran dalam sebuah film. Pada prosesnya, pendalaman karakter jarang terekspose oleh khalayak umum.

Penonton film tidak mengetahui tentang proses pendalaman karakter, karena di dalam pemutaran film memang tidak ditunjukkan tentang proses ini. Sehingga, para penikmat film hanya mengetahui hasil akhir dari seorang aktor yang memainkan perannya. Hal ini seperti yang sudah penulis temukan di lapangan. Penulis melakukan wawancara pada 10 orang

dengan enam pertanyaan yang sama untuk setiap informan. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui proses pendalaman karakter ini. Proses pendalaman karakter ini juga baik untuk diketahui oleh khalayak umum, agar para penikmat film juga bisa lebih menghargai usaha para aktor dalam memerankan tokoh di dalam film tersebut.

Seperti dalam film dokudrama K.H. Muhyiddin. Proses pendalaman karakter sangat penting untuk diterapkan terutama dalam film dokudrama. Hal ini dikarenakan dalam film ini para aktor harus bisa mendalami tokoh untuk mereka ulang adegan bersejarah agar terlihat seperti kejadian yang sebenarnya. Menurut Rikrik El Saptaria (2006; 27), tokoh cerita atau karakter adalah seseorang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa, baik itu sebagian maupun secara keseluruhan cerita sebagaimana yang digambarkan oleh plot.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tokoh adalah orang yang mengalami suatu peristiwa yang benar terjadi adanya. maka dari itu, seorang aktor yang memerankan harus mendalami peran tersebut sebagaimana tokoh tersebut mengalami kejadian itu.

Setiap aktor yang memerankan peran tersebut, memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Penulis dalam penelitian ini akan meneliti lebih dalam lagi tentang proses pendalaman karakter yang dilakukan oleh ketiga tokoh utama dalam film Perjuangan K.H Muhyiddin. Proses pendalaman karakter pada film ini dinilai lebih sulit, karena para tokoh yang dijadikan inspirasi dari film ini sudah meninggal dunia. Sehingga, aktor belajar mendalami peran tersebut berdasarkan penuturan cerita salah satu anak kandung K.H Muhyiddin yang masih hidup. Seorang aktor yang memainkan sebuah peran, pada umumnya harus bisa menjiwai peran yang ia terima. Proses penjiwaan adalah proses membuat dunia dalam yang sudah dibina, yakni saat mendalami naskah menjadi presentasi akting (El Saptaria, 2006;

27). Maka dari itu, penulis dalam penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana proses pendalaman karakter dalam film dokudrama K.H. Muhyiddin.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap aktor akan memiliki caranya tersendiri dalam mendalami peran yang akan ia mainkan dalam sebuah film. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pendalaman karakter yang dilakukan oleh para pemeran film dokudrama Perjuangan K.H Muhyiddin?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian menjadi dua poin utama, yaitu:

- a. Pengertian tentang film khususnya dokudrama dan pengertian tentang pemeranan serta bagaimana proses pemeranan tersebut.
- b. Aktor dalam film dokudrama yang akan diteliti.

Pada poin pertama, penulis akan menjelaskan secara ringkas tentang sejarah perfilman dan pengertian tentang film dokudrama. Selanjutnya, pada poin ke dua penulis akan menjelaskan tentang siapa saja aktor atau pemeran utama dalam film dokudrama Perjuangan K.H. Muhyiddin yang akan diteliti oleh penulis. Ada tiga tokoh utama yang akan penulis jadikan informan utama dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Zulfiki Rafi sebagai K.H Muhyiddin.
- b. Mia Yohanna sebagai istri pertama K.H Muhyiddin (Siti Kuraesin).
- c. Angga Baruna sebagai Edeng.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang proses pendalaman karakter dalam film dokudrama K.H. Muhyiddin melalui pemain film tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi tentang pendalaman karakter pada pembuatan film.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penulis menganalisis dan mendeskripsikan kembali tentang proses pendalaman karakter.

1.7 Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi.

- A. Wawancara: penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapatkan informasi penelitian.
- B. Studi pustaka: penulis menggunakan beberapa referensi dari buku dan jurnal umum.
- C. Studi dokumentasi: penulis untuk mengumpulkan informasi, akan melakukan studi dokumentasi berupa menonton film dokudrama Perjuangan K.H Muhyiddin.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, dalam bab ini penulis membahas latar belakang masalah dari proses pendalaman karakter pada film dokudrama Perjuangan K.H Muhyiddin.

- BAB II : LANDASAN TEORI, penulis dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah masuknya film serta pengertiannya. Dan dalam bab ini, penulis memaparkan tentang film dokudrama dan penokohan dalam film.
- BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ini penulis menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN, dalam bab ini penulis mendeskripsikan hasil yang sudah didapatkan oleh penulis untuk penelitian ini.
- BAB V : KESIMPULAN, pada bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis.

1.9 Mind Mapping



